



## Jumlah Penerima KSJPS Kota Yogyakarta Meningkat

**YOGYA, TRIBUN** - Jumlah warga miskin di Kota Yogyakarta yang masuk dalam data program Keluarga Sasaran Perlindungan Jaminan Sosial (KSJPS) mengalami peningkatan pada tahun ini. Hal ini sebagai dampak pandemi virus corona yang tidak kunjung usai.

Kepala Bidang (Kabid) Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Christina Tri Maryatun, berujar, meski tak terlalu mencolok, jumlah keluarga penerima manfaat memang meningkat.

"Tahun ini jumlahnya lebih banyak dibandingkan tahun kemarin, terdapat 15.584 kepala keluarga (KK) dan 48.269

jiwa," ungkapnya, saat dikonfirmasi Selasa (2/2).

Sementara pada tahun sebelumnya, jumlah warga miskin yang masuk dalam data KSJPS sebanyak 14.359 KK, dengan 45.725 jiwa. Sehingga, terjadi peningkatan sekira 8,5 persen.

Nantinya, mereka yang masuk dalam KSJPS bisa mengakses berbagai program pemberdayaan dan jaring pengaman sosial yang sudah disiapkan pemerintah Kota Yogyakarta, di bidang kesehatan, serta pendidikan untuk penerimaan siswa baru.

"Pendistribusian kartu KSJPS ini sudah dimulai sejak minggu kemarin. Targetnya bisa selsai 11 Februari, tanda penerimaan itu sudah masuk

ke Dinsos" terang Maryatun.

Ia menambahkan, untuk meminimalisasi tatap muka langsung, sekaligus mengantisipasi kerumunan warga, pihaknya tahun ini bekerja sama dengan kemantren dalam proses distribusi kartu KSJPS tersebut, kepada keluarga penerima manfaat.

"Tidak seperti tahun kemarin, sekarang berjenjang. Jadi, kita bersurat dengan wilayah, minta tolong ke kemantren, untuk menyampalkannya pada kelurahan. Lalu, yang membagikan nanti RT dan RW masing-masing," jelasnya.

Selain KSJPS, lanjutnya, Pemkot pun masih mengalokasikan bantuan sosial (bansos) yang bersumber dari APBD. Bansos

tersebut, ditujukan pada keluarga yang belum tersentuh bantuan penanganan Covid-19 dari pemerintah pusat.

"Datanya dari KSJPS, yang belum mendapatkan program dari pusat. Sudah kita sandingkan, ada sekitar 2.000 totalnya. Itu nominalnya sama dengan bantuan dari pusat, Rp200 ribu selama enam bulan," pungkas Maryatun.

### **Bansos**

Sementara itu, Pemda DIY sebelumnya telah mencatat total bansos dari Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 196.232 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program sembako sebanyak 353.434 KPM, dan BST ada 120.787 KPM. **(aka/hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005